

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan proses berlangsungnya program kerja profesi apoteker (PKPA) yang telah dilakukan pada Apotek Pahala Kalijaten sejak tanggal 29 September hingga 01 November 2025 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA di Apotek Pahala ini membantu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa calon apoteker terkait dengan peran dan tanggung jawabnya dalam bidang pekerjaan pelayanan kefarmasian yang ada di apotek.
2. Kegiatan PKPA Apotek ini membantu dan memberikan wadah bagi mahasiswa calon apoteker untuk melakukan pengembangan diri secara signifikan sesuai dengan nilai-nilai keutamaan kampus sendiri yakni; Peduli, Komit dan Antusias (PeKA), serta membantu mahasiswa dalam mengasah *softskill*, pengetahuan serta pengalaman praktek kerja bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebelum nantinya memasuki dunia kerja sebagai tenaga kesehatan yang profesional.
3. Kegiatan PKPA ini juga membantu mahasiswa calon apoteker memahami kembali terkait dengan dunia pekerjaan dan masalah apa saja yang banyak dijumpai di lingkungan masyarakat, yang didapatkan secara nyata dari persoalan-persoalan yang ditemui pada saat praktek kerja kefarmasian di Apotek.

5.2 **Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya Program Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala Kalijaten sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat mempersiapkan diri secara lebih matang sebelum memasuki masa PKPA di apotek. Persiapan ini mencakup pemahaman dasar-dasar pelayanan kefarmasian, komunikasi yang efektif dengan pasien, serta pengetahuan tentang produk farmasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih percaya diri dan profesional dalam menjalankan tugasnya selama program berlangsung, serta memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien dan masyarakat.
2. Mahasiswa disarankan untuk memahami dengan baik tata letak apotek, termasuk lokasi penyimpanan obat, alat kesehatan (alkes), dan produk lainnya. Penguasaan terhadap hal ini akan sangat membantu dalam mempercepat proses pencarian produk serta meningkatkan efisiensi pelayanan.
3. Mahasiswa calon apoteker disarankan untuk mulai mengingat dan memahami berbagai nama obat paten yang umum digunakan, termasuk kandungan dan indikasinya. Pengetahuan ini akan sangat menunjang kecepatan dan ketepatan dalam merespons pertanyaan pasien, menyiapkan resep, serta memberikan edukasi obat. Mengingat banyak pasien menyebutkan obat berdasarkan nama dagangnya, kemampuan ini menjadi nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan dan profesionalisme seorang apoteker di lingkungan apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, Drug Information Essential, American Society of Health System Pharmacists, USA.
- American College of Cardiology, American Heart Association, American College of Emergency Physicians, National Association of EMS Physicians, & Society for Cardiovascular Angiography and Interventions, 2025, Guideline for the management of acute coronary syndrome.
- BNF For Children, 2023, British National Formulary For Children, BMJ Publishing Group, London.
- BNF. 2023, British National Formulary 85th Edition. BMJ Publishing Group, London
- Departemen Kesehatan RI. 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- European Society of Cardiology, 2018, ESC Guidelines for the management of acute myocardial infarction in patients presenting with ST-segment elevation, *European Heart Journal*, 39: 119-177.
- Faisal, Z. S., dan Permana, D., 2020, Sensitivitas Antibiotik Paten dan Generik Terhadap Beberapa Bakteri Penyebab Konjungtivitis, *Yarsi Journal of Pharmacology*, 1(2): 69-77.
- Katzung, B, 2018, Basic Clinical Pharmacology, 14th Ed., North America: McGraw Education.
- Kementerian Kesehatan, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia,

Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4634/2021 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.

Peraturan Menteri Kesehatan, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin praktik, dan Izin kerja tenaga kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas peraturan nomor 889/MENKES/PER/V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin praktik, dan Izin kerja tenaga kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan berusaha berbasis risiko sektor, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Pemerintah, 2016, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta